

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang analisis perbedaan *return* saham dan *trading volume activity* sebelum dan setelah *Stock split* pada 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Trading volume activity* mengalami kenaikan setelah adanya peristiwa *Stock split*. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya hipotesis penelitian hasil uji statistik paired sample t test yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* saham sebelum dan setelah *Stock split*. Hal tersebut juga didukung oleh data dimana terdapat 7 perusahaan yang mengalami kenaikan *trading volume activity* dan 5 perusahaan yang mengalami penurunan *trading volume activity* dari 12 perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Kenaikan *trading volume activity* saham tersebut disebabkan karena pasar merespon positif aksi *Stock split* sehingga dengan kata lain perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang meningkat.
2. *Return* saham juga mengalami kenaikan setelah adanya peristiwa *Stock split*. Hal tersebut dibuktikan dengan diterimanya hipotesis penelitian hasil uji statistik paired sample t test yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan setelah *Stock split*. Hal tersebut juga didukung oleh data dimana terdapat 8 perusahaan yang mengalami kenaikan *return* saham dan 4 perusahaan yang mengalami penurunan *return* saham dari 12 perusahaan yang dijadikan sebagai

objek penelitian. *Return* saham setelah *Stock split* mengalami kenaikan disebabkan karena adanya peningkatan dari *trading volume activity* setelah *Stock split*.

5. 2 Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran, diantaranya yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan aspek pengembangan keilmuan yang khususnya pada bidang investasi saham tentang pemecahan saham terhadap likuiditas dan *return* saham.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan bahan penelitian untuk digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis lain tentunya dalam penelitian, khususnya yang berkaitan dengan pemecahan saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi emiten yang mengalami saham tidur stau kurangnya transaksi perdagangan saham harian di pasar modal yang disebabkan karena harga saham yang sudah terlalu tinggi, sebaiknya emiten tersebut melakukan aksi *Stock split*, karena hal tersebut dianggap efektif untuk membangunkan saham tidur dan membuat saham lebih likuid untuk di perdagangan. Jika saham menjadi likuid, tentu hal tersebut juga membawa dampak yang positif terhadap laba yang akan di dapatkan oleh investor di masa yang akan datang.

2. Bagi emiten yang melakukan aksi pemecahan saham, jangan membagikan deviden pada saat beberapa hari sebelum atau setelah pemecahan saham, karena hal ini akan menyebabkan tidak efektifnya emiten melakukan pemecahan saham.
3. Bagi investor, membeli saham pada perusahaan yang melakukan *Stock split* kemungkinan besar akan mendapatkan *return* saham yang baik dan harga yang terjangkau.

